

RINGKASAN

RAHMI FITRI. NPM. 1410016111037. IDENTIFIKASI BAKTERI PATOGEN PADA USUS IKAN GURAME (*Osphronemus gouramy*, Lac) PADA KOLAM YANG BERBEDA DI NAGARI SUNGAI KASIKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN. DIBIMBING OLEH Drs. Nawir Muhar, M.Si dan Dr. Ir. Usman Bulanin, MS

Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*, Lac) merupakan ikan air tawar asli Indonesia yang tersebar di kawasan Asia Tenggara. Dari segi estetika dan biologis, Gurame memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dapat dijadikan ikan hias yang jinak dan mampu hidup bersama dengan ikan jenis lain. Selain itu Gurame mudah dipelihara dan memiliki daya adaptasi dengan lingkungan lebih cepat meskipun kandungan O₂ terlarut rendah. Sebagai ikan konsumsi gurame memiliki nilai ekonomis tinggi dibanding komoditas air tawar yang umum di pasaran. Penyakit ikan merupakan masalah serius yang harus dihadapi oleh para pembudidaya ikan, karena sangat berpotensi menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Kerugian tersebut dapat berupa kematian ikan dan penurunan kualitas ikan sehingga secara ekonomis akan berakibat pada penurunan harga. Penyakit bakterial misalnya seringkali menimbulkan kerugian yang besar bagi para pembudidaya ikan karena penyakit tersebut dapat mengakibatkan kematian sekitar 50 – 100 %.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Jenis Bakteri Patogen yang Menyerang Usus Ikan gurame pada kolam yang berbeda di Nagari Sungai Kasikan, Kecamatan Patamuan Kabun Pondok Duo Kabupaten Padang Pariaman.

Pelaksanaan penelitian berlangsung 1 bulan yaitu pada bulan Maret 2019, Mulai dari pengambilan sampel ikan gurame yang berlokasi di Nagari Sungai Kasikan, Kecamatan Patamuan Kabun Pondok Duo Kabupaten Padang Pariaman dan pengujian bakteri di Laboratorium Penguji Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang yang berlokasi di Jalan Raya Bandara Internasional Minangkabau , Padang – Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi untuk memperoleh data primer dengan pengamatan secara langsung pada sampel ikan yang kemudian di analisis di laboratorium dengan pengujian secara konvensional (uji biokimia) dan untuk memperoleh data sekunder dengan cara menyesuaikan hasil pengujian dengan buku *Biochemichal Tests for Identification of Medical Bacteria* (Mac Faddin, 1980), buku *Manual for the Identification of Medical Bacteria* (Cowan and Steel's, 1993), *Bergey's Manual of Determinative Bacteriology*, dan Instruksi Kerja Metode Stasiun KIPM Padang.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 (tiga) kolam yang berbeda di Nagari Sungai Kasikan Kabupaten Padang Pariaman diperoleh kesimpulan yakni Bakteri yang didapatkan pada ikan Junior Gurame yakni *Pseudomonas maltophilia*, *Bacillus mycoides* dan *Bacillus cereus*. Bakteri yang didapatkan pada ikan kolam Wanita Usaha Maju yakni *Bacillus mycoides*, *Lactobacillus jensenii* dan *Lactobacillus brevis*. Bakteri yang didapatkan pada ikan kolam Rawa Bening yakni *Salmonella* sp., *Escherichia coli* dan *Bacillus cereus*.